

LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout Percobaan

P0U2	P1U1	P3U2	P4U2	P4U3
P0U3	P1U3	P1U2	P0U1	P2U2
P3U3	P3U1	P3U3	P4U1	P2U1

Keterangan:

P0 = Kontrol (Urea 6 g/tan, SP36 4,5g/tan,
KCL 4,5g/tan)

P1 = Pupuk Kandang 20 ton/h = 600 g/tanaman

P2 = *Sludge* 18 ton/ha = 540 g/ tanaman

P3 = *Sludge* 22 ton/ha = 660 g/ tanaman

P4 = *Sludge* 26 ton/ha= 780 g/ tanaman

P3U2 = Perlakuan 3 Ulangan Ke 2

Lampiran 2. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Urea, ZA, SP-36, dan KCL tanaman cabai per tanaman

a. Anjuran dosis tanaman cabai: 200 kg/h Urea, 450 kg/h ZA, 150 kg/h SP-36, 150 kg/h KCL.

(Santika.2002)

b. Jarak tanam untuk tanaman cabai yaitu 60 cm x 50 cm, sehingga banyaknya jumlah tanaman dalam 1 hektar

Jumlah tanaman/ hektar = 60 x 50 cm = 3.000 cm²

Luas 1 ha = 100.000.000 cm²

Jumlah tanaman = $\frac{\text{luas lahan 1 ha}}{\text{jarak tanam}}$

$$= \frac{100.000.000 \text{ cm}}{3000 \text{ cm}} = 33.333 \text{ tanaman}$$

a. 200 kg/h Urea = 200.000 g / 33.333 tanaman = 6 g/tanaman

b. 150 kg/h SP-36 = 150.000 g/33.333 tanaman = 4,5 g/tanaman

c. 150 kg/h KCL = 150.000 g/33.333 tanaman = 4,5 g/tanaman

Lampiran 3. Perhitungan Kandungan N, P, dan K tanaman cabai per hektar

Anjuran dosis tanaman cabai: 200 kg/h Urea, 450 kg/h ZA, 150 kg/h SP-36, 150 kg/h KCL.
(Santika.2002)

a. Urea (46% N)

$$\frac{46}{100} \times 200 = 92 \text{ kg N/h}$$

ZA (21% N)

$$\begin{aligned} \frac{21}{100} \times 450 &= 94,5 \text{ kg N/h} \\ &= 92 + 94,5 = 186,5 \text{ kg N/h} \end{aligned}$$

b. SP-36 (36% P₂O₅)

$$\frac{36}{100} \times 150 = 54 \text{ kg P}_{205}/h$$

c. KCL (60% K₂O)

$$\frac{60}{100} \times 150 = 90 \text{ kg K}_{20}/h$$

Kebutuhan pupuk kandang sapi yaitu 20-30 ton/h

Kandungan hara pupuk kandang sapi 20 ton/h

N 2,04 % = $2,04/100 \times 20.000 \text{ kg} = 408 \text{ kg/h}$

P 0,76 % = $0,76/100 \times 20.000 \text{ kg} = 152 \text{ kg/h}$

K 0,82 % = $0,82/100 \times 20.000 \text{ kg} = 164 \text{ kg/h}$

Sludge mengandung 0,37% N, 0,04 % P, 0,91% K, dan 0.08 % Mg. (Darmawati J.S . dkk. 2014).

Kandungan *Sludge*

N 0,37% = $100/0,37 \times 186,5 = 50,4 \text{ kg N/h}$

P 0,04 % = $100/0,04 \times 54 = 135 \text{ kg P/h}$

K 0,91% = $100/0,91 \times 90 = 9,89 \text{ kg K/h}$

(maka dalam 9,89 kg K/h *Sluge* sudah dapat mencukupi kebutuhan K tanaman cabai)

Ket: hasil perhitungan K sluge dengan kandungan K pada KCL yang diberikan pada tanaman cabai menentukan berapa ton/h *Sludge* yang diberikan agar sesuai dengan kebutuhan K pada tanaman cabai.

Lampiran 4. Perhitungan dosis sludge per tanaman

- a. Perlakuan P0= Tanpa *Sludge* (Urea, SP36, KCL)
- b. Perlakuan P1= Pupuk Kandang (Urea, SP36, KCL)
- c. Perlakuan P2= *sludge* 18 ton/ha

$$\frac{18.000}{33.333} = 0,540 \text{ kg} = 540 \text{ gram/ tanaman}$$

- d. Perlakuan P3= *sludge* 22 ton/ha

$$\frac{22.000}{33.333} = 0.660 \text{ kg} = 660 \text{ gram/ tanaman}$$

- e. Perlakuan P4= *Sludge*26 ton/ha

$$\frac{26.000}{33.333} = 0.780 \text{ kg} = 780 \text{ gram/ tanaman}$$

Lampiran 5. Perhitungan berat tanah berdasarkan luas perakaran efektif dan kedalaman akar tanaman cabai

Kedalaman efektif : 25-30 cm (wagiman, 2011)

$$\frac{25}{30} = 27,5 \text{ cm}$$

$$\frac{2}{3} \times 27,5 = 18,3 \text{ cm}$$

Diameter : 12,5 cm²

$$\pi = 3,14$$

$$\pi r^2 \cdot t = 3,14 \times (\text{panjang luas perakaraan efektif}) \times (\text{kedalam akar})$$

$$\pi r^2 \cdot t = 3,14 \times 12,5^2 \times 18,3 = 9 \text{ kg/polibag}$$

Lampiran 6. Deskripsi Varietas Dewata F1

Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: ± 50 cm
Umur mulai berbunga	: 35 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 65 panen hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: kompak
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: oval
Tepi daun	: rata/tidak bergerigi
Ujung daun	: lancip
Permukaan daun	: rata/tidak bergelombang
Ukuran daun	: panjang $\pm 4,5$ cm; lebar $\pm 2,0$ cm
Warna duan	: hijau
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Jumlah helai mahkota	: 5 – 6 helai
Warna kotaksari	: biru keunguan
Jumlah kotaksari	: 5 – 6 cm
Warna kepala putik	: kuning
Bentuk buah	: bulat panjang
Ukuran buah	: panjang $\pm 4,6$ cm; diameter $\pm 0,8$ cm
Permukaan kulit buah	: halus mengkilap
Tebal kulit buah	: ± 1 mm
Warna buah muda	: putih
Warna buah tua	: oranye-merah
Jumlah buah per pohon	: ± 389 buah
Berat per buah	: $\pm 1,8$ g
Berat buah per tanaman	: ± 700 g
Berat 1.000 biji	: 4,8 – 5,2 g
Hasil	: $\pm 10 – 12$ ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 10 – 1.300 m dpl
Pengusul / Peneliti	: Asep Herpenas (PT. East West Seed Indonesia).

Lampiran 7. Hasil Sidik Ragam Tinggi Tanaman

Tabel 10. Sidik ragam tinggi tanaman minggu ke 3

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	1,853	0,463	2,09	0,157 ns
Dosis	4	1,853	0,463	2,09	0,157 ns
Galat	10	2,221	0,222		
Total	14	4,075			

Koefisien Determinasi	Koefisien Varian	Akar KTG	Nilai Rata-rata
0,454	12,036	0,471	3,916

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 11. Sidik ragam tinggi tanaman minggu ke 5

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	7,367	1,841	2,96	0,074 ns
Dosis	4	7,367	1,841	2,96	0,074 ns
Galat	10	6,216	0,621		
Total	14	13,584			

Koefisien Determinasi	Koefisien Varian	Akar KTG	Nilai Rata-rata
0,542	8,739	0,788	9,021

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 12. Sidik ragam tinggi tanaman minggu ke 7

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	21,882	5,470	3,29	0,057 ns
Dosis	4	21,882	5,470	3,29	0,057 ns
Galat	10	16,618	1,661		
Total	14	38,500			

Koefisien Determinasi	Koefisien Varian	Akar KTG	Nilai Rata-rata
0,568	5,536	1,289	23,283

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 13. Sidik ragam tinggi tanaman minggu ke 9

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	4,786	1,196	0,92	0.487ns
Dosis	4	4,786	1,196	0,92	0.487ns
Galat	10	12,948	1,294		
Total	14	17,734			
Koefisien Determinasi		Koefisien Varian	Akar KTG		Nilai Rata-rata
0,269		4,276	1,137		26.61

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 14. Sidik ragam luas daun tanaman minggu ke 6

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	27,804	6,951	1,06	0,424 ns
Dosis	4	27,804	6,951	1,06	0,424 ns
Galat	10	65,518	65,518		
Total	14	93,322			
Koefisien Determinasi		Koefisien Varian	Akar KTG		Nilai Rata-rata
0,297		30,649	2,559		8,351

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 15. Sidik ragam luas daun tanaman minggu ke 9

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	52,426	13,106	1,48	0,278ns
Dosis	4	52,426	13,106	1,48	0,278ns
Galat	10	88,260	88,260		
Total	14	140,686			
Koefisien Determinasi		Koefisien Varian	Akar KTG		Nilai Rata-rata
0,372		16,366	2,970		18,152

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 16. Sidik ragam cabang tanaman minggu ke 6

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	42,316	10,579	3,64	0,044 s
Dosis	4	42,316	10,579	3,64	0,044 s
Galat	10	29,042	2,904		
Total	14	71,358			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,593	42,252		1,704	4,033	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 17. Sidik ragam cabang tanaman minggu ke 8

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	2,025	506,329	7,44	0,005 s
Dosis	4	2,025	506,329	7,44	0,005 s
Galat	10	680,292	68,029		
Total	14	2,705			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,749	19,811		8,248	41,633	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 18. Sidik ragam cabang tanaman minggu ke 10

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	5,045	1,261	6,05	0,010 s
Dosis	4	5,045	1,261	6,05	0,010 s
Galat	10	2,083	208,333		
Total	14	7,128			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,708	18,531		14,434	77,888	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 19. Sidik ragam cabang tanaman minggu ke 12

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	8,106	2,026	7,87	0,004 s
Dosis	4	8,106	2,026	7,87	0,004 s
Galat	10	2,575	257,537		
Total	14	10,681			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,759	16,783		16,048	95,622	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 20. Sidik ragam berat segar tanaman minggu ke 6

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,851	0,212	1,17	0,380 ns
Dosis	4	0,851	0,212	1,17	0,380 ns
Galat	10	1,819	0,181		
Total	14	2,671			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,318	21,756		0,426	1,960	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 21. Sidik ragam berat segar tanaman minggu ke 9

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	3,280	0,820	1,17	0,379ns
Dosis	4	3,280	0,820	1,17	0,379ns
Galat	10	6,998	0,699		
Total	14	10,278			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,319	16,141		0,836	5,182	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 22. Sidik ragam berat kering tanaman minggu ke 6

Sumber	D	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,053	0,013	1,00	0,450 ns
Dosis	4	0,053	0,013	1,00	0,450 ns
Galat	10	0,133	0,013		
Total	14	0,186			
Koefisien Determinasi		Koefisien Varian	Akar KTG		Nilai Rata-rata
0,286		11,541	0,115		1,00

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 23. Sidik ragam berat kering tanaman minggu ke 9

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,280	0,070	0,62	0,657 ns
Dosis	4	0,280	0,070	0,62	0,657 ns
Galat	10	1,129	0,112		
Total	14	1,410			
Koefisien Determinasi		Koefisien Varian	Akar KTG		Nilai Rata-rata
0,199		15,645	0,336		2,148

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 24. Sidik ragam panjang buah 71 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	17,57	4,39	4,12	0,03 s
Dosis	4	17,57	4,39	4,12	0,03 s
Galat	10	10,67	1,07		
Total	14	28,24			
Koefisien Determinasi		Koefisien Varian	Akar KTG		Nilai Rata-rata
0,62		32,14	1,03		3,21

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 25. Sidik ragam panjang buah 76 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	3,14	0,78	2,88	0,08 ns
Dosis	4	3,14	0,78	2,88	0,08 ns
Galat	10	2,72	0,27		
Total	14	5,86			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian	Akar KTG	Nilai Rata-rata		
0,54	12,68	0,52	4,11		

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 26. Sidik ragam panjang buah 80 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,54	0,13	0,76	0,57 ns
Dosis	4	0,54	0,13	0,76	0,57 ns
Galat	10	1,76	0,18		
Total	14	2,30			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian	Akar KTG	Nilai Rata-rata		
0,23	10,12	0,42	4,15		

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 27. Sidik ragam panjang buah 84 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,84	0,21	1,94	0,18 ns
Dosis	4	0,84	0,21	1,94	0,18 ns
Galat	10	1,08	0,11		
Total	14	1,92			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian	Akar KTG	Nilai Rata-rata		
0,44	7,73	0,33	4,25		

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 28. Sidik ragam panjang buah 88 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,82	0,21	0,73	0,59 ns
Dosis	4	0,82	0,21	0,73	0,59 ns
Galat	10	2,81	0,28		
Total	14	3,64			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,23	13,09		0,53	4,05	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 29. Sidik ragam panjang buah 99 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,79	0,20	0,71	0,60 ns
Dosis	4	0,79	0,20	0,71	0,60 ns
Galat	10	2,79	0,28		
Total	14	3,58			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,22	13,05		0,53	4,05	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 30. Sidik ragam diameter buah 71 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,03	0,01	0,73	0,59 ns
dosis	4	0,03	0,01	0,73	0,59 ns
Galat	10	0,10	0,01		
Total	14	0,13			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,23	14,85		0,10	0,67	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 31. Sidik ragam diameter buah 76 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,04	0,01	0,68	0,62 ns
dosis	4	0,04	0,01	0,68	0,62 ns
Galat	10	0,14	0,01		
Total	14	0,18			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,21	17,44		0,12	0,69	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 32. Sidik ragam diameter buah 80 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,08	0,02	1,53	0,27 ns
dosis	4	0,08	0,02	1,53	0,27 ns
Galat	10	0,13	0,01		
Total	14	0,20			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,38	15,63		0,11	0,72	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 33. Sidik ragam diameter buah 84 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,02	0,01	0,83	0,53 ns
dosis	4	0,02	0,01	0,83	0,53 ns
Galat	10	0,06	0,01		
Total	14	0,08			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,25	11,07		0,08	0,70	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 34. Sidik ragam diameter buah 88 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,02	0,01	0,94	0,48 ns
dosis	4	0,02	0,01	0,94	0,48 ns
Galat	10	0,05	0,01		
Total	14	0,07			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,27	9,96		0,07	0,73	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 35. Sidik ragam Diameter buah 99 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,00	0,00	0,14	0,97 ns
dosis	4	0,00	0,00	0,14	0,97 ns
Galat	10	0,07	0,01		
Total	14	0,08			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,05	12,00		0,09	0,71	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 36. Sidik ragam jumlah buah 71 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,66	0,16	1,68	0,23 ns
dosis	4	0,66	0,16	1,68	0,23 ns
Galat	10	0,98	0,10		
Total	14	1,64			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,40	21,54		0,31	1,45	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 37. Sidik ragam jumlah buah 76 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,68	0,17	0,91	0,50 ns
dosis	4	0,68	0,17	0,91	0,50 ns
Galat	10	1,87	0,19		
Total	14	2,54			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,27	20,38		0,43	2,12	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 38. Sidik ragam jumlah buah 80 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	131,33	32,83	9,66	0,002 s
dosis	4	131,33	32,83	9,66	0,002 s
Galat	10	34,00	3,40		
Total	14	109,73			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,79	24,05		1,84	7,67	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 39. Sidik ragam jumlah buah 84 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	111,73	27,93	4,82	0,02 s
dosis	4	111,73	27,93	4,82	0,02 s
Galat	10	58,00	5,80		
Total	14	169,73			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,66	27,16		2,41	8,87	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 40. Sidik ragam jumlah buah 88 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	59,07	14,77	2,91	0,08 ns
dosis	4	59,07	14,77	2,91	0,08 ns
Galat	10	50,67	5,07		
Total	14	109,73			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,54	24,65		2,25	9,13	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 41. Sidik ragam jumlah buah 99 HST

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	4.225,33	1.056,33	8,72	0,003 s
dosis	4	4.225,33	1.056,33	8,72	0,003 s
Galat	10	1.212,00	121,20		
Total	14	5.437,33			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,78	23,26		11,01	4,73	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 42. Sidik ragam berat buah 71 HST

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,36	0,09	0,99	0,45 ns
Dosis	4	0,36	0,09	0,99	0,45 ns
Galat	10	0,92	0,09		
Total	14	1,28			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,28	19,20		0,30	1,58	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 43. Sidik ragam berat buah 76 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	0,77	0,19	0,90	0,50 ns
Dosis	4	0,77	0,19	0,90	0,50 ns
Galat	10	2,13	0,21		
Total	14	2,90			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,26	20,99		0,46	2,20	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 44. Sidik ragam berat buah 80 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	140,55	35,14	10,73	0,001 s
Dosis	4	140,55	35,14	10,73	0,001 s
Galat	10	32,74	3,27		
Total	14	173,29			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,81	23,10		1,81	7,83	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 45. Sidik ragam berat buah 84 HST

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	110,33	27,58	4,43	0,03 s
Dosis	4	110,33	27,58	4,43	0,03 s
Galat	10	62,27	6,23		
Total	14	172,60			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,64	26,40		2,50	9,45	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 46. Sidik ragam berat buah 88 HST

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	55,11	13,78	2,32	0,13 ns
Dosis	4	55,11	13,78	2,32	0,13 ns
Galat	10	59,41	5,94		
Total	14	114,52			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,48	25,25		2,44	9,65	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 47. Sidik ragam berat buah 99 HST

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	4.153,48	1.038,37	7,81	0,004 s
Dosis	4	4.153,48	1.038,37	7,81	0,004 s
Galat	10	1.330,26	133,03		
Total	14	5.483,74			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,76	23,66		11,53	48,75	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Tabel 48. Sidik ragam berat buah total

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	4	8.400	2.100	16,44	0.0002 s
Konstentrasi	4	8.400	2.100	16,44	0.0002 s
Galat	10	1.277,07	128		
Total	14	9.677			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0.868036	14		11	82	

Keterangan: (ns) tidak ada beda nyata; (s) ada beda nyata

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

1. Persiapan



a



b



c



d



e



f



g

h



i



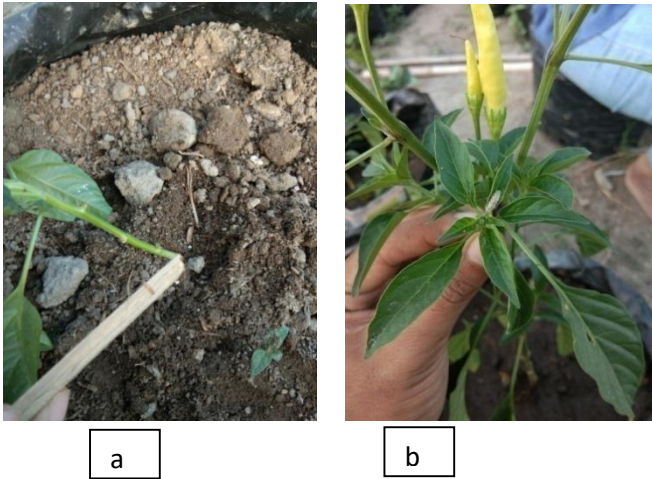
Gambar 1. pengambilan sludge (a), Penampung Sludge (b), pengepakan sludge (c), proses persiapan sungkup (d), perbedaan sludge, pupuk kandang, dan tanah (e), peletakan polibag (f), pengaplikasian sludge (g), pembuatan lubang tanam (h) persemaian (i)

1. Pemeliharaan



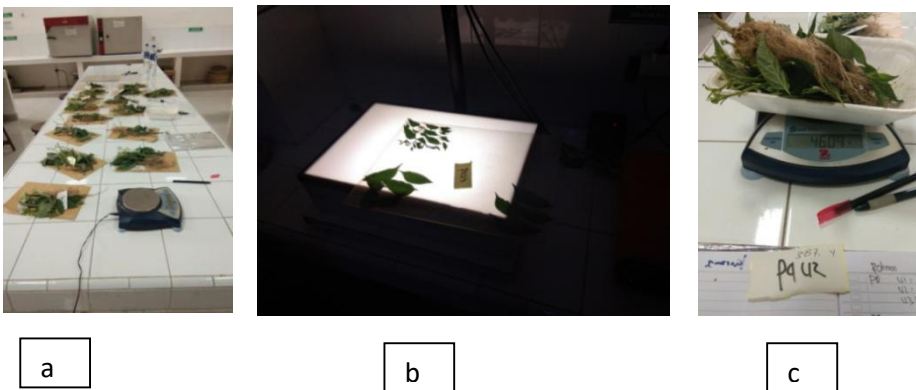
Gambar 2. proses penimbangan (a), penimbangan pupuk (b), penyemprotan (c), pembersihan hama dan gulma (d), insektisida Curacron (e)

2. Hama dan penyakit tanaman



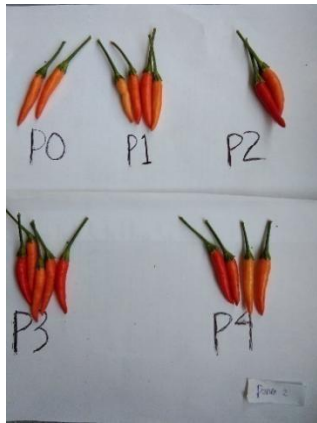
Gambar 3. hama uret (a), kutu kebul (b)

3. pengamatan



Gambar 4. proses kering angin (a), pengamatan luas daun (b), pengamatan bobot basah tanaman (c), pengamatan berat (d),

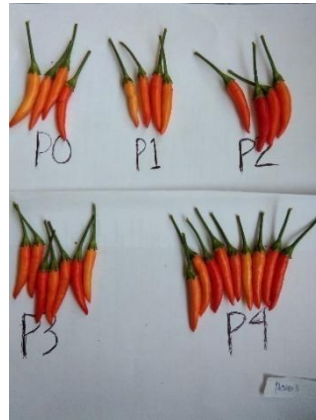
4. Panen



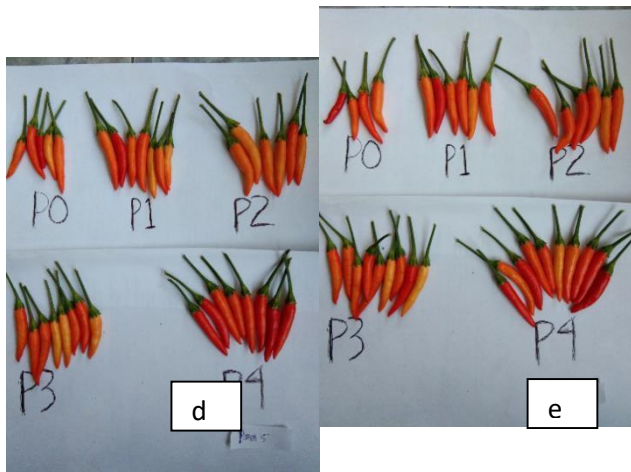
a



b



c



d

e



f

Gambar 5. panen 1 (a), Panen 2 (b), panen 3 (c), panen 4 (d), panen 5 (e), panen 6 (f).